

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang sudah dilakukan terhadap peserta atau mahasiswa/i yang sudah mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM) terkait dengan *Investment Knowledge*, *Investment Motivation*, *Uang Saku*, *Return* dan *Risk* terhadap Minat Investasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. *Investment Knowledge* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi**

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa *Investment Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya seseorang atau calon investor yang memiliki *investment knowledge* yang baik dari segi pengetahuan tentang investasi, tingkat pengembalian, dan tingkat risiko dari kegiatan investasi memiliki pengaruh terhadap individu untuk melakukan investasi secara langsung. Sehingga semakin tinggi *investment knowledge* yang di pelajari semakin berminat untuk melakukan investasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Investment Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi didukung oleh penelitian (R. C. Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut (R. C. Pajar & Pustikaningsih, 2017) bahwa terdapat pengaruh positif antara *investment knowledge* dan minat investasi. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki *investment knowledge* baik maka cenderung berminat untuk melakukan investasi. Dengan memiliki pengetahuan investasi tersebut mereka sudah mengetahui jenis investasi, tingkat pengembalian atau disebut dengan *return* serta risiko yang akan diterima dari pilihan investasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa jika *investment knowledge* meningkat maka minat dalam berinvestasi semakin meningkat.

##### **2. *Investment Motivation* tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi**

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan tidak berpengaruh antara *Investment Motivation* terhadap Minat Investasi. Artinya Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih kurang memiliki hasrat keinginan atau dorongan untuk melakukan investasi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh (Aini et al., 2019). Menurut (Aini et al., 2019) Motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan dapat berupa

tenaga yang di berikan, pikiran yang disumbangkan atau gerak jiwa dan jasmani dalam melakukan perbuatan, sehingga motivasi ini merupakan pengarah bentuk perilaku seseorang ke arah tujuan yang lebih jelas. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa. Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang. Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.

### **3. Uang Saku berpengaruh positif terhadap Minat Investasi**

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Uang Saku berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Artinya uang saku yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam berkonsumsi dapat juga digunakan sebagai modal awal berinvestasi. Sehingga uang saku yang diterima baik dari nominal sedikit maupun banyak dapat dimanfaatkan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan semakin tinggi uang saku yang diperoleh semakin tinggi minat untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Ariadi et al., 2015) Menurut (Ariadi et al., 2015) menyatakan mahasiswa yang memiliki uang saku tinggi cenderung berani dalam mengambil risiko pada investasi yang dipilihnya.

### **4. Return berpengaruh positif terhadap Minat Investasi**

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Artinya Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis tertarik dengan tingkat pengembalian yang tinggi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukannya. Dimana *return* juga dapat menjadi tambahan uang saku atau tambahan modal untuk investasi. Semakin tinggi *return* yang diterima maka semakin minat Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Taufiqoh et al., 2019). Menurut (Taufiqoh et al.,2019) semakin tinggi *return* yang diperoleh maka semakin baik investasi yang dilakukan, begitupun sebaliknya semakin rendah *return* yang diperoleh maka semakin rendah hasil investasi yang dilakukan.

### **5. Risk tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi**

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa *Risk* tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Artinya Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis cenderung

menghindari risiko investasi. Dimana dalam proses kegiatan investasi tersebut memiliki risiko yang akan diterima. Seperti risiko tidak mendapatkan dividen dari perusahaan penerbit saham dan risiko *capital loss* atau kerugian yang dimana investor menjual harga saham lebih rendah dibandingkan harga beli. Dengan begitu tentu saja akan menimbulkan kerugian dari risiko tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh (Trisnatio & Pustikaningsih 2017) menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Dengan hasil penelitian, hasil pembahasan serta penarikan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat ditemukan oleh penulis sebagai berikut :

### **1. Bagi Galeri Investasi**

*Investment Knowledge*, Uang Saku dan *Return* memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik maka seseorang dapat mengetahui jenis – jenis investasi yang akan dipilihnya, manfaat dari jenis investasi tersebut, serta risiko – risiko yang diperoleh berdasarkan jenis investasi yang ditentukan. Dalam meningkatkan pengetahuan investasi diperlukan peningkatan edukasi tentang investasi tersebut tidak hanya dalam media sosial saja tetapi aktif menggerakkan anggota studi pasar modal yang sudah tergabung dalam grup Sekolah Pasar Modal (SPM) dengan mengadakan pertemuan *offline* atau *sharing* mengenai investasi sehingga menjadi sebuah komunitas Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan begitu diharapkan seluruh mahasiswa/i dapat bergabung dalam kegiatan investasi. Seperti yang diketahui untuk melakukan investasi diperlukan modal awal atau bagi mahasiswa/i yang belum memiliki pekerjaan dapat menggunakan uang saku untuk investasi. Setiap mahasiswa/i memperoleh uang saku yang berbeda – beda. Maka dari itu diperlukan edukasi bagaimana cara mengelola uang saku yang baik agar dapat digunakan dalam berinvestasi, seperti memberi ajakan untuk menabung secara rutin dimana uang saku yang diterima dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga uang saku yang digunakan dalam berinvestasi dapat bertambah dari hasil *return* yang diterima. *Return* merupakan faktor utama dalam melakukan investasi. Dengan

memberikan edukasi serta salah satu contoh bukti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang sudah mendapatkan keuntungan baik berupa *capital gain* maupun dividen dengan mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membagikan pengalaman tersebut ke media sosial atau instagram galeri investasi. Diharapkan dapat menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi.

*Investment Motivation* dan *Risk* tidak memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri pribadi untuk mencapai suatu tujuan. Dimana mahasiswa/i masih kurangnya dorongan atau hasrat untuk melakukan investasi sehingga dibutuhkan *support* dari pihak internal khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peran penting sehingga dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa/i dalam berinvestasi serta memberikan pemahaman khusus akan risiko yang diterima.

## **2. Bagi Masyarakat**

*Investment Knowledge*, Uang Saku dan *Return* memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Dengan memiliki *investment knowledge* dapat memiliki minat untuk berinvestasi. Dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari berbagai media sosial seperti instagram, youtube dll yang dapat menambahkan wawasan mengenai *investment knowledge*. Serta untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi dapat menggunakan uang saku atau pendapatan yang dijadikan sebagai modal awal dalam berinvestasi. Dalam melakukan investasi tentu akan mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan. Sehingga dapat menjadi tambahan uang saku atau pendapatan.

*Investment Motivation* dan *Risk* tidak memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Dalam menumbuhkan hasrat atau dorongan dalam *investment motivation* diperlukan kemauan dalam pribadi untuk melakukan investasi tersebut. Dengan mereka termotivasi tentu saja akan mempengaruhi mereka agar dapat mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan investasi.

## **3. Bagi Akademisi**

*Investment Knowledge*, Uang Saku dan *Return* memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Agar *investment knowledge* mahasiswa/i meningkat diperlukan

untuk mengikuti pelatihan atau seminar investasi, bergabung dalam komunitas investasi, serta memanfaatkan media sosial seperti instagram, youtube, telegram yang memberikan edukasi tentang investasi. Hal ini dapat memberikan tambahan informasi bagi mahasiswa/i sehingga dapat meningkatkan porsi dalam berinvestasi. Dengan begitu mereka akan meningkatkan tabungan uangnya untuk investasi, agar *return* yang diterima semakin tinggi.

*Investment Motivation* dan *Risk* tidak memberikan dukungan terhadap Minat Investasi. Dalam menumbuhkan hasrat atau motivasi dalam *investment motivation* diperlukan *public figure* yang menjadi acuan dalam berinvestasi. Sehingga termotivasi dan mempelajari tentang pengetahuan investasi, tingkat pengembalian serta risiko dalam investasi.

